

Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 005 Tambusai

Ita Purnama

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Rokania

e-mail: purnamaita293@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *card sort* pada pembelajaran Matematika. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 005 Tambusai dengan subjek penelitian siswa kelas II yang berjumlah 22 siswa. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, dimana setiap akhir pembelajaran dilakukan tes soal untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan berupa observasi dan tes soal. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*, pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 74,09, kemudian pada pertemuan II terjadi peningkatan siswa yang tuntas menjadi 11 siswa dengan nilai rata-rata 74,55. Kemudian pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan nilai rata-rata 80,00 sedangkan pada pertemuan II jumlah siswa yang tuntas semakin meningkat yaitu 20 siswa dari jumlah keseluruhan siswa 22 dengan nilai rata-rata 83,64. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas II SD Negeri 005 Tambusai.

Kata kunci: *Metode Card Sort, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika*

Abstract

This research is Classroom Action Research (PTK) which aims to improve student learning outcomes through the application of the card sort learning method in Mathematics learning. This research was conducted at SD Negeri 005 Tambusai with 22 class II students as research subjects. Each cycle is held in 2 meetings, where at the end of each lesson a question test is carried out to determine the learning outcomes obtained by students. Data collection techniques were carried out in the form of observation and test questions. Student learning outcomes using the card sort learning method, in cycle I, meeting I, 10 students completed with an average score of 74.09, then at meeting II there was an increase in students who completed to 11 students with an average score of 74.55. Then in cycle II, meeting I, the number of students who completed was 17 students with an average score of 80.00, while in meeting II the number of students who completed increased, namely 20 students from a total of 22 students with an average score of 83.64. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the application of the card sort method can improve the Mathematics learning outcomes of class II students at SD Negeri 005 Tambusai.

Keywords: *Card Sort Method, Learning Results, Mathematics Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses belajar untuk mengembangkan dan mendidik segala aspek yang dimiliki oleh manusia, Dengan adanya pendidikan manusia akan memperoleh kedudukan yang lebih tinggi dari makhluk yang lain, karena ilmu yang di miliki oleh manusia diperoleh dari sebuah proses (Gani, 2018). Menurut (Fahrunnisa, 2016) pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya

memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu untuk dapat hidup berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas (Fatmaningsih, 2020). Dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi hal yang sangat penting. Kurikulum merupakan salah satu bagian penting terjadinya suatu proses pendidikan. Karena suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum akan kelihatan amburadul dan tidak teratur. Hal ini akan menimbulkan perubahan dalam perkembangan kurikulum, khususnya di Indonesia. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah (Jeflin, 2020).

Kurikulum menjadi dasar dan cermin falsafah pandangan hidup suatu bangsa, akan diarahkan kemana dan bagaimana bentuk kehidupan bangsa ini di masa depan, Semua itu ditentukan dan digambarkan dalam suatu kurikulum pendidikan. Kurikulum haruslah dinamis dan terus berkembang untuk menyesuaikan berbagai perkembangan yang terjadi pada masyarakat dunia dan haruslah menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Adapun kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka lebih memprioritaskan pada kebebasan berpikir dan kreatif. Salah satu program yang dihadirkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran kurikulum merdeka adalah dengan dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah penggerak ini dirancang untuk membantu setiap sekolah dalam menciptakan generasi siswa sepanjang hayat dengan mencerminkan kepribadian pelajar pancasila. Oleh karena itu, peran guru pada program ini sangatlah diperlukan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran (Nurasiah, 2022). Adapun salah satu pembelajaran yang ada di SD adalah pembelajaran Matematika.

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak tentang bilangan, kalkulasi, penalaran logik, fakta-fakta kuantitatif, masalah ruang dan bentuk, aturan-aturan yang ketat dan pola keteraturan serta tentang struktur yang terorganisir (Wassahua, 2016). Pembelajaran matematika bertujuan terbentuknya kemampuan bernalar pada diri siswa yang terukur melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan memiliki sifat objektif, jujur, disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang matematika bidang lain, maupun kehidupan sehari-hari (Mira, 2021). Pembelajaran matematika tidak hanya semata-mata mencari nilai setelah proses pembelajaran berlangsung akan tetapi peserta didik mampu menerima materi yang diajarkan dan mengaplikasikan dalam kehidupan nyata. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 005 Tambusai ditemukannya permasalahan bahwa dalam proses pembelajaran guru belum berinovasi dan bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Pada proses penyampaian materi yang dilakukan, guru dominan duduk dari pada melakukan pendekatan langsung kepada siswa sehingga siswa sulit dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran yang diberikan. Siswa hanya dipenuhi dengan teori sehingga siswa merasa jenuh, mengantuk, dan merasa bosan di dalam kelas, kurangnya perhatian siswa ke guru karena mereka menganggap pembelajaran yang tidak menyenangkan. Siswa juga masih menganggap pembelajaran Matematika adalah pembelajaran yang membosankan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode *card sort*. Metode *card sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerja sama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu (Hadiansah, 2022). Metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau meriview informasi metode ini juga menekankan terhadap fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh (Sutisna, 2019). Metode pembelajaran *card sort* (memilah dan memilih kartu) adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi.

Langkah-langkah metode pembelajaran *card sort* menurut (Sutopo, 2019) sebagai berikut :

1. Setiap siswa diberikan potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori,

2. Setiap siswa berkeliling mencari kategori di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (guru dapat mengumumkan atau membiarkan siswa menemukannya sendiri),
3. Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas
4. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

Adapun kelebihan metode *card sort* menurut (Solekah, 2024) sebagai berikut:

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah dilaksanakan
3. Mudah mengorganisir kelas
4. Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
5. Mudah menyiapkannya
6. Guru mudah menerangkan materi dengan baik
7. Siswa lebih mudah menangkap materi dibanding dengan menggunakan ceramah
8. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

Adapun kekurangan metode *card sort* sebagai berikut:

1. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.
2. Banyak menyita waktu terutama untuk mempersiapkan metode pembelajaran *card sort*.
3. Metode pembelajaran *card sort* sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

Hasil penelitian (Hadiansah, 2022) yang berjudul Penerapan Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III SD. Penelitian ini mengatakan bahwa Hasil belajar siswa matematika metode pembelajaran *card sort* menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh aktivitas guru pada siklus I dalam katagori baik, sedangkan dalam siklus II sangat baik. Ini berarti ada perubahan aktivitas guru kearah yang lebih baik. Sedangkan hasil perolehan nilai rata-rata pada siklus I adalah 54,82 dengan tingkat ketuntasan 45% kemudian pada siklus 2 nilai rata-rata adalah 81,72 dengan tingkat ketuntasan 86,2%. Rata-rata nilai dari siklus 1 dan 2 menunjukkan adanya peningkatan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 005 Tambusai".

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. PTK adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok siswa diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (Guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya (Susilowati, 2018). Penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus dengan harapan akan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil yang dicapai. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan. (Mulyati, 2020) menjelaskan bahwa siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan (observasi), (4) Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 005 Tambusai sebanyak 2 siklus, Subjek penelitiannya adalah siswa kelas II sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Sedangkan instrumen data yang digunakan peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah lembar observasi dan lembar tes. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah siswa tuntas secara klasikal sebesar 80% dengan ketuntasan secara individu sebesar 75.

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dan menentukan persentase tingkat aktivitas dan ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Daya Serap Siswa Secara Individu

$$DSI = \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan:

- DSI = Daya Serap Individu.
- x = Skor yang diperoleh siswa
- y = Skor Maksimal Soal

Sumber: (Siregar, 2017)

b) Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

$$KBK = \frac{N}{S} \times 100\%$$

Keterangan :

- KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal
- N = Jumlah Siswa yang Tuntas
- S = Jumlah Seluruh siswa

Sumber: (Siregar, 2017)

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika presentase ketuntasan belajar klasikal dari atau sama dengan 80% siswa telah tuntas.

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data yang diperoleh dari siswa berupa data hasil observasi aktivitas. Data hasil aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi, kemudian dianalisis dalam bentuk persentase yang dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

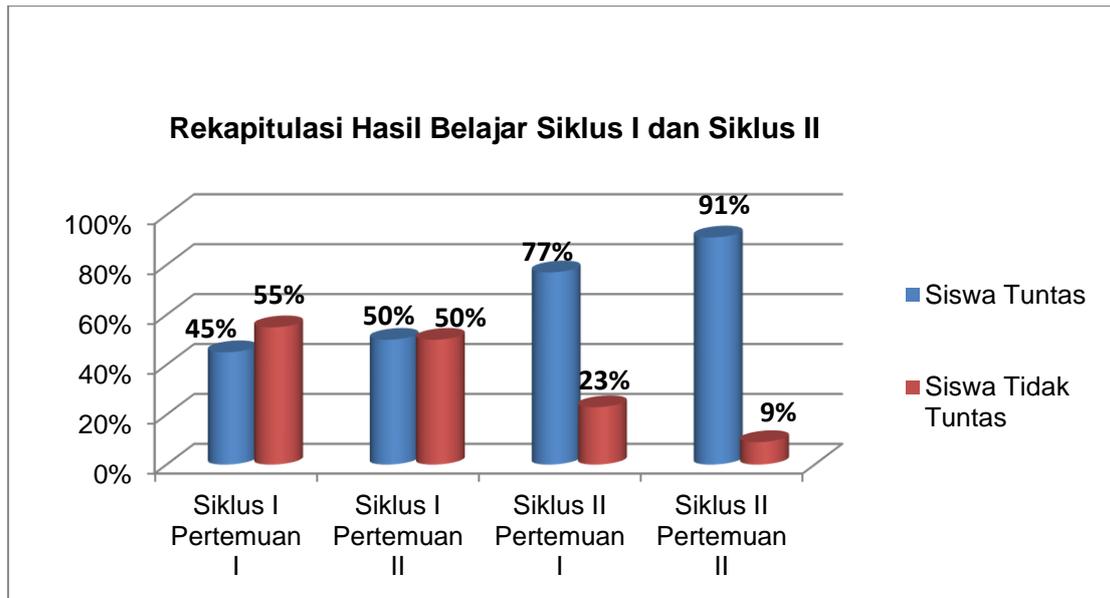
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas II SD Negeri 005 Tambusai. Metode *card sort* merupakan kegiatan kalaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau meriview informasi metode ini juga menekankan terhadp fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh (Sutisna, 2019). Metode pembelajaran *card sort* (memilah dan memilih kartu) adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. Dengan penerapan metode *card sort* hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat dari setiap siklusnya, hal ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran *card sort* berhasil dalam meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Siklus	Pertemuan I		Pertemuan II	
		% siswa tuntas	% siswa tidak tuntas	% siswa tuntas	% siswa tidak tuntas
1	Siklus I	45%	55%	50%	50%
2	Siklus II	77%	23%	91%	9%

Berdasarkan deskripsi tersebut bahwa pelaksanaan tindakan dalam penerapan metode *card sort* telah berhasil dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 005 Tambusai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1 Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

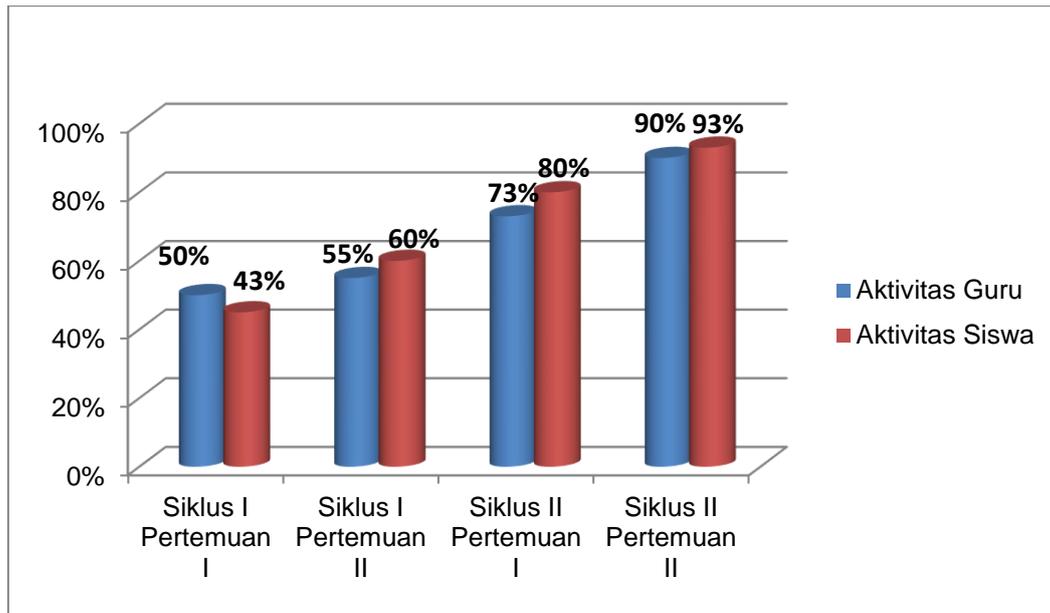
Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa peningkatan dari siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Kemudian mengenai lembar observasi aktivitas guru dan siswa juga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan sangat cocok diterapkan di sekolah dasar khususnya pada siswa kelas tinggi. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas belajar jika presentase ketuntasan belajar klasikal sama dengan 80% siswa telah tuntas. Pada siklus I pertemuan 1 jumlah persentase siswa yang tuntas sebesar 45% dan pada pertemuan 2 persentase siswa yang tuntas menjadi 50%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 persentase siswa yang tuntas sebesar 77% dan terjadi peningkatan lagi pada pertemuan 2 menjadi 91%. Maka penelitian ini dikatakan selesai, karena hasil belajar siswa telah melebihi minimal persentase sebesar 80% yaitu dengan persentase akhir hasil belajar siswa sebesar 95%.

Adapun rekapitulasi lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No	Kegiatan	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Observasi Aktivitas Guru	50%	55%	73%	90%
2	Observasi Aktivitas Siswa	43%	60%	80%	93%

Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada grafik rekapitulasi lembar observasi aktivitas guru dan siswa di bawah ini:



Gambar 2 Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I dan II

Penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah meningkat secara signifikan, hal ini dibuktikan melalui lembar observasi data yang dilakukan oleh observer dan hasil dari lembar observasi siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Adapun lembar observasi siswa yang digunakan berisi 10 butir pernyataan yang berpedoman pada indikator hasil belajar siswa. Pada pertemuan awal tentunya siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan aktivitas pembelajaran yang berbeda pada pertemuan biasanya yang diterapkan di kelas mereka. Namun pada pertemuan berikutnya siswa terlihat sudah mulai terbiasa dengan aktivitas belajar. Kemudian pada lembar observasi guru terlihat bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini membuktikan bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran penerapan metode *card sort* telah berhasil dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas II SD Negeri 005 Tambusai dengan penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus yang telah dilakukan. Pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 74,09, kemudian pada pertemuan II terjadi peningkatan siswa yang tuntas menjadi 11 siswa dengan nilai rata-rata 74,55. Kemudian pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan nilai rata-rata 80,00 sedangkan pada pertemuan II jumlah siswa yang tuntas semakin meningkat yaitu 20 siswa dari jumlah keseluruhan siswa 22 dengan nilai rata-rata 83,64. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *card sort* bisa meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan penerapan metode pembelajaran, siswa akan belajar menjadi lebih bersemangat dan menjadikan pembelajaran aktif di dalam kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang turut serta dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fahrunnisa, W. B. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMPN 7 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, 1(1).

- Fatmaningsih, F. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Pada Siswa Kelas I Sd 1 Padurenan, Gebog Kudus Semester Ii Tahun 2017/2018. *Jurnal Bhakti Pendidikan Indonesia*, 2(2).
- Gani, Y. 2018. Penerapan Reward and Punishment melalui Tata Tertib Sistem Point dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 3(1), 33-48.
- Hadiansah, D. 2022. Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Jeflin, H. 2020. *Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum Dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum*.
- Mira, M. S. 2021. Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 351-357.
- Mufidah, E. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Fun Learning Dalam Pembelajaran Tematik. *IBTIDA*, 1,1:49-60.
- Mulyati, S. 2020. Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64-73.
- Nurasiah, I. M. 2022. Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639-3648.
- Siregar, P. S. 2017. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (Paikem) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP)*.
- Solekah, S. M. 2024. Penggunaan Metode Cart Sort Untuk Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas OKI). *Jurnal Al-Mufidz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 59-69.
- Susilowati, D. 2018. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal ilmiah edunomika*, 2(01).
- Sutisna, A. 2019. *Metode Pembelajaran di Era Milenial*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Sutopo, S. 2019. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Tentang KPK dengan Model Pembelajaran Card Sort Berbantu Media Kartu Bilangan. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 92-98.
- Wassahua, S. 2016. Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas Vii Smp Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya*, 2(1), 105–126